

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on equity*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin*, dan *net profit margin* terhadap *financial distress*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Penelitian ini dilakukan karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan dengan 88 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gross profit margin* dan *net profit margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan *return on equity* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Selain itu, nilai koefisien dari *Nagelkerke's R Square* sebesar 92,2%. Ini berarti sebesar 7,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci: *Financial distress*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin*, dan *net profit margin*